

ABSTRAK

Perempuan secara kodrat berbeda dengan laki-laki sehingga pekerja perempuan memiliki hak-hak khusus yang diberikan sedangkan laki-laki tidak mendapat hak khusus tersebut. Pekerja/buruh perempuan memiliki hak-hak khusus terkait dengan hak cuti haid, hak cuti melahirkan, hak cuti gugur kandungan, hak mendapatkan transportasi antar jemput jika bekerja pada malam hari, dan hak menyusui anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk : *Pertama*, mengetahui dan memahami tentang pelaksanaan perlindungan hukum terhadap hak-hak khusus bagi pekerja/buruh perempuan di Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Jawa Tengah dan PD. BPR Pasar Kota Semarang, *Kedua*, untuk mengetahui dan memahami hambatan dalam hal pelaksanaan hukum berkaitan dengan hak-hak khusus bagi pekerja/buruh perempuan di Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Jawa Tengah dan PD. BPR Pasar Kota Semarang, *Ketiga*, upaya untuk mengatasi hambatan tersebut

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan *yuridis sosiologis*. Spesifikasi penelitian bersifat *deskriptif analitis*. Metode penentuan sampel adalah teknik *Non Random Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara melakukan penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis kualitatif*. Data yang sudah dianalisa akan disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian

Hasil penelitian adalah Perlindungan hak-hak khusus pekerja/buruh perempuan di Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Jawa Tengah dan PD. BPR Bank Pasar Kota Semarang berbeda, di Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Jawa Tengah sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sedangkan di PD. BPR Bank Pasar Kota Semarang belum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan perlindungan hak-hak khusus pekerja/buruh perempuan di Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Jawa Tengah dan PD. BPR Bank Pasar Kota Semarang adalah tidak terdapat ruangan khusus menyusui, selain tidak terdapat ruangan khusus menyusui, PD. BPR Bank Pasar Kota Semarang juga tidak mengatur mengenai cuti haid. Upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan perlindungan hak-hak khusus pekerja/buruh perempuan adalah Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Jawa Tengah dan PD. BPR Bank Pasar Kota Semarang berencana untuk membangun tempat khusus menyusui, sehingga pekerja/buruh perempuan bisa menyusui anaknya pada ruangan khusus menyusui. Terkait tidak diaturnya mengenai cuti haid dalam peraturan perusahaan PD. BPR Bank Pasar Kota Semarang, PD. BPR Bank Pasar Kota Semarang berupaya membuat pengaturan cuti haid dalam peraturan perusahaannya

Kata kunci : Perlindungan hak pekerja perempuan, Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Jawa Tengah, PD. BPR Bank Pasar Kota Semarang